

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai “Pengetahuan, Sikap, dan Praktik Siswa SMPN 230 Jakarta terhadap Komunikasi Politik” terdapat beberapa kesimpulan yang dapat ditarik. Beberapa kesimpulan tersebut adalah:

1. Jumlah siswa SMPN 230 Jakarta yang memiliki pengetahuan mengenai komunikasi politik yang tergolong baik sebanyak 52,9% dan sisanya 47,1% masih tergolong buruk.
2. Jumlah siswa SMPN 230 Jakarta yang memiliki sikap positif terhadap komunikasi politik sebanyak 68% dan sisanya sebanyak 32% siswa masih memiliki sikap negatif.
3. Jumlah siswa SMPN 230 Jakarta yang memiliki praktik dalam berkomunikasi politik yang baik berjumlah 55,2% dan sisanya sebanyak 44,8% masih terhitung buruk.
4. Terdapat hubungan yang lemah antar variabel. Terdapat hubungan yang lemah pada tingkat pengetahuan dengan praktik sikap dengan praktik, dan tingkat pengetahuan dengan sikap dalam kegiatan berkomunikasi politik siswa SMPN 230 Jakarta.
5. SMPN 230 Jakarta menggunakan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran untuk siswa kelas VII dan VIII. Dalam pembelajaran PKN pada Kurikulum Merdeka terdapat beberapa materi pembelajaran yang membahas mengenai politik dan komunikasi politik.
6. Saat mata Pelajaran PKN berlangsung, guru yang mengajar bersikap terbuka dan mengajak siswa untuk berdiskusi mengenai pemberitaan maupun isu-isu politik yang sedang terjadi di Indonesia.
7. SMPN 230 Jakarta memanfaatkan Kurikulum Merdeka untuk mengenalkan komunikasi politik kepada siswa dengan mengundang narasumber dari Bawaslu serta memfasilitasi siswa untuk melakukan praktik pada kegiatan-kegiatan yang membutuhkan berkomunikasi politik.

8. Masih terdapat *gap* atau perbedaan antara hasil penilaian untuk pengetahuan, sikap, dan praktik siswa SMPN 230 Jakarta terhadap komunikasi politik dengan pendapat para guru yang mengajar.

## 5.2 Saran

Dengan mempertimbangkan temuan penelitian, diskusi, dan kesimpulan sebelumnya maka peneliti akan memberikan rekomendasi yang relevan mengenai pengetahuan, sikap, dan praktik dalam komunikasi politik pada siswa SMPN 230 Jakarta.

### 5.2.1 Saran Praktis

1. Peneliti merekomendasikan agar SMPN 230 Jakarta terus melanjutkan dan meningkatkan upaya dalam memberikan pengetahuan, mengarahkan sikap, dan melatih praktik siswa dalam berkomunikasi politik menjadi lebih baik.
2. Peneliti juga merekomendasikan kepada SMPN 230 Jakarta untuk lebih memperhatikan siswa yang dirasa masih kurang dalam pengetahuan, sikap, dan praktik terhadap komunikasi politik agar tidak ada ketimpangan yang jauh dalam pengetahuan, sikap, dan praktik komunikasi politik siswa.
3. Peneliti menyarankan SMPN 230 Jakarta untuk melakukan evaluasi atau meninjau ulang pada usaha yang telah dilakukan dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan praktik komunikasi politik siswa agar didapatkan hasil yang lebih maksimal.
4. Peneliti turut memberikan rekomendasi kepada seluruh lembaga pendidikan formal untuk memberikan pelatihan maupun kegiatan yang dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan praktik seluruh civitas akademika dalam berkomunikasi politik.

### 5.2.2 Saran Teoritis

1. Peneliti merekomendasikan agar ada penelitian berikutnya yang serupa dengan lokasi penelitian yang berbeda. Hal tersebut diharapkan agar menjadi pembandingan hasil penelitian ini.
2. Peneliti juga merekomendasikan penelitian berikutnya dengan lokasi penelitian yang sama untuk menggunakan teori maupun paradigma lainnya agar hasil penelitiannya lebih luas dan detail.
3. Peneliti turut merekomendasikan penelitian berikutnya untuk meneliti faktor-faktor yang menyebabkan kesenjangan pengetahuan, sikap, dan praktik komunikasi politik antar siswa.